



PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, AKSES PEMBIAYAAN DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA MAKASSAR

Rahmayani. K¹, Rusdi Raprayogha², Fausiah Bakhtiar³, Eka Suhartini⁴

^{1,2,3,4} UIN Alauddin Makassar

ABSTRAK

UMKM merupakan penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Maka dari itu dibutuhkan pengetahuan intellectual, kemudahan akses pembiayaan untuk menambah modal usaha dan penerapan SIM dalam proses usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh intellectual capital, akses pembiayaan, dan sistem informasi manajemen terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar. Jenis penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 150 responden pada pelaku UMKM di Kota Makassar dengan penarikan sampel menggunakan rumus Hair. Dengan pengolahan data menggunakan SmartPLS (Partial Least Square) versi 4. Aplikasi ini juga digunakan untuk menguji atau mengetahui bagaimana hubungan variabel intellectual capital, akses pembiayaan dan sistem informasi manajemen terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, Akses Pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM dan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar.

Kata Kunci: Intellectual Capital, Akses Pembiayaan, Sistem Informasi Manajemen, dan Kinerja UMKM

ABSTRACT

MSMEs are a pillar of Indonesia's economic growth. Therefore intellectual knowledge is needed, easy access to financing to increase business capital and the application of a SIM in the business process. This study aims to determine how the influence of intellectual capital, access to financing, and management information systems on the performance of MSMEs in Makassar City. This type of quantitative research with a sample of 150 respondents to MSME actors in Makassar City with sampling using the Hair formula. By processing data using SmartPLS (Partial Least Square) version 4. This application is also used to test or find out how the relationship between intellectual capital variables, access to financing and management information systems on the performance of MSMEs in Makassar City. The results of this study indicate that Intellectual Capital has a significant positive



effect on MSME performance, Access to Finance has a significant positive effect on MSME performance and Management Information Systems (MIS) has a significant positive effect on MSME performance in Makassar City.

Keywords: *Intellectual Capital, Access to Finance, Management Information Systems, and MSME Performance*

PENDAHULUAN

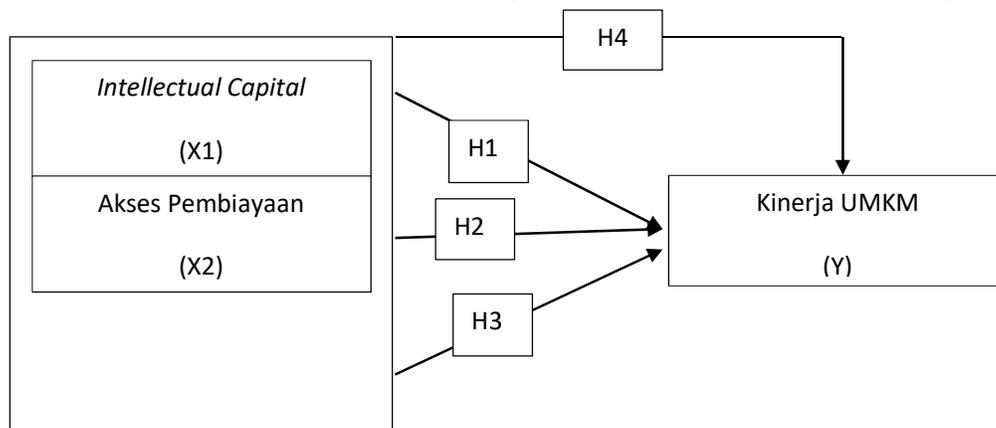
Potensi UMKM di Indonesia dapat menjadi faktor utama penggerak ekonomi bisnis. Salah satu yang harus dilihat yaitu pembangunan nasional di Indonesia pada bidang perekonomian usaha mikro, kecil menengah (UMKM) telah memberikan kontribusi dalam perkembangan perekonomian secara nasional maupun lokal, salah satunya adalah melalui pajak. UMKM merupakan penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu yang menjadi kegiatan utama dalam negara berkembang yaitu pembangunan nasional, seperti halnya dengan negara Indonesia (Mirah et al., 2018). Selain tujuan pembangunan ekonomi, UMKM juga membantu negara dan pemerintah dalam hal menciptakan lapangan kerja baru dan merupakan suatu alternatif dalam sistem perekonomian yang dapat menyerap tenaga kerja untuk meminimalisir masalah pengangguran (Kamal et al., 2020). Data dari Lembaga pengelola dana bergulir koperasi UMKM menyebutkan masalah-masalah UMKM. Dengan solusi yang dapat dilakukan seperti: memanfaatkan technology financial untuk mendapatkan tambahan modal, berpikir kreatif dan inovatif dalam memproduksi barang dan jasa. Serta, mampu beradaptasi dan terus memperluas pengetahuan perkembangan teknologi terkini (faraswandi, 2019).

Dengan peningkatan ini mengharuskan pelaku UMKM untuk memiliki kemampuan intellectual untuk bisa bertahan ditengah ketatnya persaingan. Intellectual capital adalah kepemilikan pengalaman, keterampilan dan pengetahuan profesional, serta kapasitas teknologi yang akan memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan apabila diterapkan dalam suatu organisasi (Daat et al., 2021). Intellectual capital ini juga tergolong sebagai aset non-fisik yang dimiliki oleh UMKM (Absah et al., 2018).

Dalam konteks ini penting bagi UMKM untuk mengembangkan inovasi dan orientasi kewirausahaan dalam meningkatkan kemampuan UMKM serta mencapai kelanjutan dan pertumbuhan bisnis, terutama mengingat lingkungan bisnis dinamis yang sangat kompetitif saat ini (Anggraini et al., 2020a). Hal ini tentu tidak lepas dari adanya dukungan permodalan atau pembiayaan.

Pembiayaan merupakan suatu dukungan pendanaan untuk kebutuhan atau pengadaan barang tertentu (ROY, 2017). Mengakses keuangan merupakan suatu

proses yang sangat rumit bagi usaha mikro, kecil menengah (UMKM) apalagi pada negara berkembang. Perkembangan dan eksistensi UMKM tentu terdapat banyak kendala yang dialami (Taujiharrahan et al., 2021). Yang paling umum dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah keterbatasan modal usaha yang di miliknya (Ozkan et al., 2017). Ramadhanty, (2020) menyatakan bahwa akses pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Pertumbuhan UMKM di Indonesia saat ini tidak lepas dari peranan teknologi informasi (Sanjaya et al., 2018). Sistem informasi manajemen (SIM) adalah suatu sarana bagi operasional usaha yang dapat menjadi pendukung suatu perputaran roda bisnis (Taujiharrahan et al., 2021). Unit usaha skala kecil, menengah hingga tingkat perusahaan dapat menjalankan dengan menerapkan adanya sistem ini untuk mencapai perkembangan suatu bisnis (Widjaja dan Anifatin, 2020). Penggunaan teknologi informasi akan memberikan kelancaran dan kemudahan pada kinerja manajerial UMKM guna mengurangi terjadinya masalah dalam UMKM (Abidin et al., 2021). UMKM yang ada di Kota Makassar menggunakan pembiayaan untuk menunjang kelanjutan usahanya, oleh sebab itu digunakan pendekatan intelektual capital yang menjelaskan sumberdaya penting dan kapasitas dalam pemenuhan UMKM untuk kelanjutan usaha dengan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan menggunakan sistem keuangan manajemen sehingga dapat terstruktur dalam peningkatan kinerja usaha dalam penelitian. Kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik dan terhindar dari aktivitas pada instrument keuangan yang tidak jelas, dengan demikian pertumbuhan UMKM yang terus meningkat karena tunjangan dari sistem informasi manajemen dan dukungan akses pembiayaan melihat dari intellectual capital. Arafah, (2021) Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja UMKM, yang artinya peningkatan sistem informasi manajemen akan meningkatkan kinerja UMKM secara signifikan.





METODOLOGI

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana menurut Julian (2012) yaitu metode penelitian yang menggunakan sebuah strategi untuk menguji hipotesis dengan mengeksplorasi hubungan antar faktor. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Asosiatif Korelasi dimana menurut Julian (2012) penelitian Asosiatif Korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan atau keterkaitan antara beberapa variabel.

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung. Jenis data yang digunakan adalah data primer, data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah pelaku UMKM di Kota Makassar. Data yang diambil yaitu data yang berkaitan dengan variabel penelitian seperti: Intellectual Capital, akses pembiayaan dan sistem informasi manajemen. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti meminta pelaku UMKM untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti. Kuisisioner tersebut didesain menggunakan skala likert.

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) pada sektor perdagangan yang ada di Wilayah Kota Makassar. Jumlah Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus hair et al. Rumus ini digunakan karena jumlah populasi yang belum diketahui. Dengan menggunakan rumus ini adalah tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Penelitian ini menggunakan 13 indikator berupa poin-poin pernyataan dalam kuisisioner, maka dari itu jumlah sampel yang diambil minimal sebanyak $13 \times 10 = 130$. Tetapi tidak menutup kemungkinan adanya penambahan sampel untuk kesempurnaan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dengan metode penyebaran kuisisioner (angket).

HASIL

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| | Koefisien yang tidak distandardisasi | Koefisien standardisasi | SE | Nilai T (T value) | Nilai P (P value) |
|------------------------------|--------------------------------------|-------------------------|-------|-------------------|-------------------|
| Intellectual Capital_X1 | 0.223 | 0.211 | 0.081 | 2.746 | 0.007 |
| Akses Pembiayaan_X2 | 0.368 | 0.425 | 0.067 | 5.536 | 0 |
| Sistem Informasi Mnajemen_X3 | 0.112 | 0.146 | 0.061 | 1.835 | 0.069 |
| Intercept | 7.326 | 0 | 2.46 | 2.978 | 0.003 |

Sumber: Data diolah dari SmartPLS 4, 2023

Konstanta nilainya sebesar 7,327 ini berarti bahwa apabila seluruh variabel X bernilai 0, maka nilai Y adalah 7,327. ketika tidak terdapat pengaruh dari variabel *intellectual capital*, akses pembiayaan dan sistem informasi manajemen maka kinerja UMKM di Kota Makassar sebesar 7,327.

1. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Hasil Uji t (Parsial)

| | Koefisien yang tidak distandardisasi | Koefisien standardisasi | SE | Nilai T (T value) | Nilai P (P value) |
|------------------------------|--------------------------------------|-------------------------|-------|-------------------|-------------------|
| Intellectual Capital_X1 | 0.223 | 0.211 | 0.081 | 2.746 | 0.007 |
| Akses Pembiayaan_X2 | 0.368 | 0.425 | 0.067 | 5.536 | 0 |
| Sistem Informasi Mnajemen_X3 | 0.112 | 0.146 | 0.061 | 1.835 | 0.069 |
| Intercept | 7.326 | 0 | 2.46 | 2.978 | 0.003 |

Sumber: Data diolah dari SmartPLS 4, 2023

b. Uji F (Simultan)

Hasil Uji F (Simultan)

| | Jumlah kuadrat | df | Rata-rata kuadrat | F | Nilai P (P value) |
|------------------|----------------|-----|-------------------|-------|-------------------|
| Total | 2228.431 | 129 | 0 | 0 | 0.000 |
| Kesalahan | 1460.58 | 126 | 11.592 | 0 | 0.000 |
| Regresi | 767.851 | 3 | 255.95 | 22.08 | 0.000 |

Sumber: Data diolah dari SmartPLS 4, 2023

c. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

| | Y |
|--------------------------|-------|
| R-square | 0.508 |
| Adjusted R-square | 0.497 |

Sumber: Data diolah dari SmartPLS 4, 2023

DISKUSI

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar

Berdasarkan hasil penelitian dan berbagai pengujian yang sudah dilakukan diperoleh hasil bahwa *variable Intellectual Capital* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM di Kota Makassar. Untuk variabel *intellectual capital* ini diperoleh nilai t-hitung (2,749) dan nilai sig (0,007) < (0,1). Hal ini berarti bahwa apabila *Intellectual Capital* di tingkatkan maka kinerja UMKM di Kota Makassar juga mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Daat et al., 2021) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan UMKM dan juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Zuliati, 2017) menyatakan bahwa secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Tetapi (Siyami et al., 2021) menemukan fakta sebaliknya yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi UMKM.

Karyawan yang dimiliki suatu perusahaan pasti akan memberikan yang terbaik pada perusahaan agar perusahaan memiliki keunikan tersendiri, nah hal ini tentu berkaitan dengan manajemen waktu yang diperukan untuk menyelesaikan pesanan konsumen. Hal ini menjadi bukti bahwa Indikator yang ada didalam variabel *Intellectual capital* dapat mendukung terciptanya inovasi baru, dan selanjutnya inovasi-inovasi tersebut diterapkan secara konsisten pada usaha untuk mendukung berkembangnya produk-produk baru perusahaan.

Terbuktinya hipotesis kedua ini dapat memberikan informasi bahwa *intellectual capital* secara positif signifikan memengaruhi kinerja UMKM di Kota



Makassar. Hal ini bisa menjadi bukti bahwa penerapan *intellectual capital* dalam usaha yang dijalankan mampu meningkatkan kinerja UMKM di Kota Makassar dan mampu berinovasi untuk menunjang kemajuan usahanya. *Intellectual capital* ini harus dimanfaatkan dan dikembangkan untuk mencapai keuntungan yang kompetitif seperti pemanfaatan sumber modal perusahaan salah satunya adalah *intellectual capital*.

2. Pengaruh Akses pembiayaan terhadap kinerja UKM di Kota Makassar

Pembiayaan dapat dijadikan sebagai salah-satu sumber pendanaan dari beberapa yang dapat dipilih oleh pelaku usaha mikro, kecil dan menengah guna untuk membiayai aktivitas yang berkaitan dengan usahanya. Pembiayaan dapat diartikan sebagai pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti misalnya di Bank, Muhammad (2002 : 304). Namun untuk megakses pembiayaan ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh pihak yang mengajukan pembiayaan, dan inilah yang sangat memberatkan pelaku usaha, kecil dan menengah dalam mencari bantuan pendanaan di dalam suatu Lembaga.

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini diperleh hasil bahwa Akses Pembiayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar. Dari olah data dengan menggunakan SmartPLS versi 4 menunjukkan bahwa nilai t-hitung (5,536) dan nilai sig (0,000) < (0,1). Ini berarti bahwa apabila akses pembiayaan mengalami peningkatan maka Kinerja UMKM juga akan mengalami peningkatan.

Usaha, mikro dan menengah memiliki hambatan dalam memperoleh akses pembiayaan dalam Lembaga keuangan formal antara lain: masalah prosedur pembiayaan yang cukup rumit dan jaminan yang terkadang sulit untuk dipenuhi oleh pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Masalah tingkat bunga yang tinggi juga menjadi salah satu penghambat bagi pelaku usaha. UMKM yang belum memenuhi syarat atau biasa disebut dengan Bangkable, yang artinya pelaku usaha kurang memperhatikan usahanya yang dapat dijadikan gambaran kinerja usaha maupun tentang prospek usahanya kedepan (Parmitasari et al., 2019). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Babajide (2012) tentang pengaruh Akses Pembiayaan terhadap kinerja UMKM, serta Thio dan Mochana (2006) bahwa akses pembiayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Perolehan kredit atau pinjaman modal dapat meningkatkan pendapatan usaha kecil, karena tingginya tingkat pemberian kredit akan mampu menambah modal usaha sehingga dapat meningkatkan kinerja pelaku UMKM (Babajide (2012). Pengalokasian dana kredit yang diperoleh tersebut dialokasikan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan awal pengambilan kredit yang dapat menunjang peningkatan kinerja usaha. seperti: pembelian persediaan bahan baku dan kebutuhan operasional usaha lainnya.



3. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar

Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang terpadu antara user dan aplikasi yang memberikan informasi untuk mendukung proses operasional manajemen dan fungsi pembentukan atau pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi. Sistem informasi manajemen ini dapat diterapkan pada semua level manajemen yang ada sehingga dapat dijadikan referensi bagi penemu ide kreatif maupun inovasi-inovasi yang berbasis sistem informasi bisnis yang dapat mendukung kegiatan produksi maupun pemasaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan berbagai pengujian yang sudah dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel sistem informasi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar. Untuk Variabel sistem informasi manajemen (X3) ini diperoleh nilai t-hitung (1,835) dan nilai sig (0,069) < (0,1). Maka pada tingkat kekeliruan 10% dinyatakan H3 diterima dan H0 ditolak. Pemanfaatan sistem informasi manajemen pada usaha dapat meningkatkan daya saing melalui nilai tambah pada produk dan layanan yang dihasilkan dan bergantung pada aspek kemampuan sumber daya manusia. Semakin tinggi kemampuan sumber daya manusia yang menguasai teknologi informasi, semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi.

Sistem Informasi Manajemen memiliki pengaruh langsung dengan peningkatan kinerja UMKM di Kota Makassar. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Razak, 2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan terbuktinya hipotesis ketiga ini dapat memberikan informasi kepada pelaku UMKM terkhusus di Kota Makassar bahwa pemanfaatan atau penggunaan sistem informasi manajemen sangat penting dalam peningkatan kinerja usahanya. Oleh karena itu dengan menggunakan sistem informasi manajemen sangat membantu pelaku usaha dalam menjalankan proses operasional usaha, pengolahan keuangan, dan lebih mudah mengakses informasi untuk menunjang peningkatan kinerja usaha.

4. Pengaruh *Intellectual Capital*, Akses Pembiayaan dan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar

Berdasarkan jawaban dari 130 responden memberikan hasil penelitian mengenai ketiga variabel yang paling mendominasi terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar adalah variabel Akses Pembiayaan karena variabel ini memberikan nilai yang paling tinggi diantara variabel lainnya yaitu 0,368 dilihat dari tabel uji t (parsial). Hal ini sejalan dengan jurnal (Faraswandi, 2019) bahwa yang menjadi faktor dominan yang membentuk kemajuan Kinerja UMKM adalah akses pembiayaan atau permodalan. Penelitian ini menyatakan bahwa bila pelaku UMKM memiliki kemampuan untuk mengakses pembiayaan maka bisnis yang dijalankan akan menuju kearah yang lebih baik.

Dari hasil uji parsial untuk variabel simultan ini diperoleh nilai t-hitung (2,978) > t-tabel (1,96) dan p-values (0,003) < (0,1). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *intellectual capital*, akses pembiayaan, dan sistem informasi manajemen berpengaruh



secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar atau Ha diterima dan H0 ditolak. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa apabila ketiga variabel ini (*intellectual capital*, akses pembiayaan dan sistem informasi manajemen (SIM)) mengalami peningkatan dan dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin maka akan meningkatkan kualitas dan kinerja UMKM di Kota Makassar terutama pada variabel akses pembiayaan.

REFERENSI

- Aghion, P. and Bolton, P. (1997), "A Theory Of Trickle-Down Growth and Development. Review of Economic Studies. Vol. 64, pp. 151-172.
- Departemen Agama RI, Mushaf Al-Majid, (Jakarta:Pustaka Al-Mubtin), h.203.
- Ghozali. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang:Universitas Diponegoro.
- George M. Scott, Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen, Edisi 1 (Cet. VII, Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2002),h. 100.
- Iv, B. a B., & Kajian, A. (2007). Statistical Package for Sosial Science 15.0 for windows. 14, 77-92
- Hair et al., (1998), Multivariate Data Analysis, Fifth Edition, Prentice Hall, Upper Saddle River : New Jersey.
- Kamal, N. A. A., Mahfudnurnajamuddin, M., & Junaid, A. (2020). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UMKM. Journal of Accounting and Finance (JAF), 1(1).
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RdanD. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Nigam, N., Mbarek, S., & Boughanmi, A. (2021). Impact of intellectual capital on the financing of startups with new business models. Journal of Knowledge Management, 25(1).
- Zuliyati, & Delima, Z. M. (2017). Intellectual Capital dan Kinerja UMKM. Bingkai Manajemen, 5(9).
- Nurdhifa, S., Achmad, B., Syariah, J. P., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Islam, U., & Alauddin, N. (2020). Implementasi Technology Acceptance Model Dalam Mengevaluasi Perilaku Konsumen



- Gide, A. (1967). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Jam Kerja dan jenis kelamin Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Wates Dari. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 5-24
- Widjaja, M. Y. A., & Anifatin, Y. A. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen UMKM pada Operasional Kantin Ilmu di Yayasan Perkumpulan Kanjeng Sepuh. *El-Qist : Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 10(1).
- Taujiharrahan, D., El-Junusi, R., & Fataron, Z. A. (2021). Financing Relations Of MSME And Non-MSMEs, Number Of Syariah Bank Offices To Gross Regional Domestic Product. *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking*, 3(1).
- Abidin, Z., Furkan, L. M., & Suryani, E. (2021). Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11).